

## Petani Jangan Andalkan Aji Mumpung

**MAGELANG (KR)** - Menghadapi musim penghujan, banyak petani masih mengandalkan "Aji Mumpung". Namun seiring perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi, hal ini sudah tidak relevan. Yang terjadi saat ini, petani sering membeli obat-obatan yang murah, karena mumpung murah, tapi sebenarnya bukan obat yang tepat. "Selama ini petani dalam menanggapi masalah tanaman hanya menggunakan aji mumpung. Jangankan karena murah, penanganan menjadi tidak tepat sasaran dan justru merusak lingkungan," kata Kepala Arto Mart Kaponan, Eko Wahyu Nugroho, pada pembukaan cabang ke-4 Arto Mart di Jalan Raya Magelang-Salatiga, tepatnya di Dusun Kaponan, Pakis, Kabupaten Magelang, Senin (20/11).

Disampaikan, toko pertanian Arto Mart co managed With CROWDE membuka gerai ke empat di Magelang ini, semakin mengukuhkan upaya Arto Mart untuk mendampingi petani melalui sistem pertanian yang modern. "Tidak hanya penjualan, Arto Mart juga memberikan pendampingan kepada petani melalui sistem mitra untuk menjalankan pertanian secara modern," ujar Eko. Pada launching tadi, dihadiri Direktur Utama PT CROWDE Membangun Bangsa, Yohanes Sugihonugroho, relasi, Kepala Desa Ketundan, Sumento serta para petani yang menjadi mitra Arto Mart. "Kehadiran Arto Mart di Kaponan ini bertujuan mempersingkat waktu petani untuk mendapatkan kebutuhan pertanian dari lokasi lahan mereka. Disini, kami menyediakan bibit tanaman, obat hama, pupuk hingga alat-alat pertanian yang biasanya dibutuhkan petani," ungkapnya. **(Bag)-f**

## Warga Kurang Mampu Terima Bantuan Rehab RTLH

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak sepuluh warga kurang mampu mendapat bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) bersumber dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo. Bantuan diantar dan diserahkan secara langsung oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (22/11).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, sebanyak sepuluh warga kurang mampu berasal dari Desa Lengkong, Tiyaran, Kedungsono dan Malangan semuanya berada di wilayah Kecamatan Bulu sebelumnya mengajukan bantuan rehab RTLH ke Baznas Sukoharjo. Permintaan tersebut kemudian ditindaklanjuti Baznas Sukoharjo dengan melakukan verifikasi dan validasi. Hasilnya sepuluh warga tersebut dinyatakan layak menerima bantuan karena kondisi ekonomi kurang mampu dan rumah mengalami kerusakan.

Baznas Sukoharjo kemudian mencairkan bantuan rehab RTLH kepada sepuluh warga kurang mampu tersebut. Bantuan diberikan berupa uang tunai dan diantar langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani kepada warga. Saat mengantar bantuan tersebut Etik Suryani bertemu langsung dengan warga dan melihat kondisi rumah. Terlihat beberapa bagian bangunan rumah dalam kondisi rusak parah seperti atap bocor dan sangat memerlukan bantuan perbaikan.

Bupati juga melihat kondisi bangunan rumah warga seperti lantai dan dinding. Bantuan dari Baznas Sukoharjo yang diterima diharapkan dapat dimaksimalkan warga untuk memperbaiki rumah menjadi layak huni. "Ada sepuluh warga kurang mampu berasal dari Desa Lengkong, Tiyaran, Kedungsono dan Malangan semuanya berada di wilayah Kecamatan Bulu sebelumnya mengajukan bantuan rehab RTLH ke Baznas Sukoharjo. Bantuan kemudian diberikan dan disalurkan langsung ke warga," ujarnya. **(Mam)-f**

## Kisruh Sistem Kartu Tani Rugikan Petani

**KARANGANYAR (KR)** - Ratusan petani pemilik kartu tani Desa Sedayu Kecamatan Jumantono menggeruduk balai desa setempat, Jumat (24/11). Mereka mempertanyakan kartu taninya tak bisa dipakai membeli pupuk subsidi. Kedatangan ratusan petani di balai desa sudah dinanti petugas BRI, PPL, admin kartu tani Kabupaten Karanganyar, agen pupuk subsidi dan Pemdes Sedayu.

Di desa ini terdapat 200 lebih pemegang kartu tani yang tergabung di lima kelompok di bawah Gapoktan Margo Mulyo. Para petani datang sambil membawa kartu tani, cetak bukti pembayaran PBB, KTP dan KK. Ketua Gapoktan Margo Mulyo, Sularno mengatakan petani tak bisa mengambil jatahnya meski memiliki kartu. Oleh karyawan di kios pupuk lengkap (KPL), petani diminta mengurus kartunya ke BRI dan PPL "Sudah dicek enggak ada masalah. Kartunya aktif. Tapi kenapa saat digesek ke mesin buat mau beli pupuk di kios, keterangannya 'kartu tidak ditemukan,'" katanya.

Kondisi tersebut berlangsung lebih dari dua tahun sejak program kartu tani digulirkan. Lantaran tak bisa membeli pupuk subsidi, akhirnya petani membeli pupuk non subsidi dari luar KPL-nya. Per sak urea ditebus Rp 350 ribu dari seharusnya harga subsidi Rp 135.000. Sedangkan phoska non subsidi mencapai Rp 600/sak. "Pembelian ke KPL biasanya tiga kali untuk memulai tanam. Enggak ada yang terpakai karena masalah kartu," katanya.

Mitro Suwarno, petani dari kelompok Ngudi Rezeki mengaku pusing pakai kartu tani. Pria usia 72 tahun ini bilang tak mau memikirkan cara rumit itu. "Bikin susah. Mau marah. Pakai kartu bukannya memudahkan malah membingungkan," katanya. Dalam forum tersebut terungkap sebagian kartu tani ditiptikan ke KPL. Agen pupuk subsidi, Wahyu mengaku tak tahu akar permasalahan kisruh kartu tani. Ia hanya menyalurkan jatah pupuk subsidi KPL sesuai RDCK. "Kalau dari saya sendiri pengiriman ke kios (KPL) lancar enggak ada masalah," katanya. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Para petani mengeluhkan kartu tani tak bisa dipakai bertahun-tahun ke pengelola program.

## Kantor Kemenag Diperuntukkan Ibadah Sementara

**MAGELANG (KR)** - Kementerian Agama menerbitkan Surat Edaran (SE) Menteri Agama tentang Pemanfaatan Kantor Kementerian Agama sebagai Rumah Ibadah Sementara.

Berkaitan dengan ini Staf Khusus Menteri Agama Bidang Media dan Komunikasi Publik Wibowo Prasetyo mengatakan terbitnya SE ini sebagai bentuk perhatian Menag Yaqut Cholil Qoumas kepada umat beragama.

Kepada wartawan di forum media gathering 'Penguatan Moderasi Beragama' Perpres Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama yang dilaksanakan di Hotel Puri Asri Magelang, Kamis (24/11), mengatakan Surat Edaran (SE) ini terbit 16 Oktober 2023, dan ditujukan kepada seluruh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota

di Indonesia. Di dalam SE tersebut mengatur persyaratan dan prosedur penggunaan Kantor Kemenag sebagai rumah ibadah sementara.

"Gus Men sangat perhatian terhadap umat. Gus Men ingin agar tidak ada yang menghambat pelaksanaan peribadatan umat," kata Wibowo Prasetyo, yang didampingi Kepala Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) Kementerian Agama RI Dr H Wawan Djunaedi MA dan Kepala Biro Humas, Data, dan Informasi Kementerian Agama RI Akhmad Fauzin.

"Umat yang masih menunggu proses izin pendirian rumah ibadah bisa memanfaatkan kantor Kemenag untuk beribadah, sesuai prosedur dan ketentuan yang ditetapkan," tambahnya.

Status yang akrab disapa Wibowo ini, menambahkan terbitnya SE Nomor 11 Tahun 2023 ini menjadi terobosan dalam menghadirkan

negara di tengah umat. Kemenag ingin hadir memfasilitasi kebutuhan umat dalam menjalankan ibadahnya, khusus mereka yang masih dalam proses pendirian atau pembangunan rumah ibadah.

"Semoga ini menjadi

salah satu solusi agar umat beragama tetap bisa menjalankan ibadahnya dengan baik. Ini juga bukti negara hadir," tegasnya. Kemenag, kata Wibowo, juga sangat concern atau perhatian dalam upaya merawat kerukunan. Potensi konflik

akan coba dideteksi dini agar bisa segera dimitigasi.

Dikatakan juga, Kemenag saat ini sedang mengembangkan platform atau aplikasi deteksi dini konflik keagamaan. Insya Allah akhir tahun ini atau awal tahun depan sudah siap. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Stafus Menag Bidang Media dan Komunikasi Publik saat berbicara di forum pertemuan.

## PT Djarum Renovasi Rumah Warga

**GROBOGAN (KR)** - Sebanyak 5 unit rumah di Desa Ketangirejo Godong dan Desa Katong Taroh, Kabupaten Grobogan berhasil direnovasi PT Djarum dalam program Rumah Sederhana Layak Huni (RSLH).

Peresmian purna pugar dilakukan Bupati Grobogan, Hj. Sri Sumarni SH, MM Pendopo Balai Desa Katong, Kamis (23/11). Slamet, salah seorang penerima bantuan RSLH mengaku gembira. "Sekarang saya bisa tidur nyenyak. Sebelum diperbaiki sering tidak bisa tidur, apalagi kalau hujan. Rumah bocor semua, jadi kalau hujan banjir," jelasnya.

Rumah yang dibangun dengan CSR dari Djarum Kudus berada di desa Ketangirejo Kecamatan Godong. "Saya berterima kasih kepada Djarum karena telah memberi rasa nyaman keluarga, termasuk isteri saya yang sedang sakit. Apalagi lantai rumah yang

dulu tanah, sekarang keramik.

Isteri yang memakai kursi roda pun menjadi nyaman jalannya. PT Djarum melanjutkan program RSLH dengan merenovasi maupun membangun baru 5 rumah yang berada di Kabupaten Grobogan dan 5 rumah di Kabupaten Blora mengucurkan dana senilai total Rp 285 juta. Lima 5 rumah di Grobogan terdiri 3 dibangun baru 2 rumah lainnya renovasi.

Senior Manager Public Affairs PT Djarum Djarum Purwono Nugroho menjelaskan, program RSLH merupakan rangkaian rutin yang dijalankan PT Djarum. Sejak November 2023 telah merenovasi 20 rumah di tiga kabupaten

di Jawa Tengah, yaitu Kudus, Blora, dan Grobogan total yang dikucurkan mencapai Rp 1,2 miliar.

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menyambut positif langkah nyata yang dilakukan PT Djarum atas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (PKE) di

Kabupaten Grobogan. Ia berharap agar para penerima bantuan mendapat banyak manfaat, mulai dari memiliki rumah yang nyaman untuk dihuni, hingga memacu motivasi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. **(Qom/Tas)-f**



KR-Dokumen

Bangunan rumah Slamet sebelum dan sesudah direnovasi.

## SMKN Jateng Semarang Menangi Ajang Kompetisi Nasional

**SEMARANG (KR)** - Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Jateng kampus Semarang berhasil menjadi pemenang pada ajang kompetisi nasional Kihajar STEM 2023 dan mendapatkan anugerah di kategori sebagai Tim Terberpikir Kritis Kihajar STEM (Science, Technology, Engineering, Math).

Demikian dikatakan Guru pembimbing tim SMKN Jateng Laely Rohmatin Apriliani kepada wartawan di Semarang Jumat (24/11). Gen Kihajar SMKN Jateng kampus Semarang terpilih menjadi salah satu dari lima tim terbaik jenjang SMK tingkat nasional. Gen Kihajar SMKN Jateng terdiri dari Muhammad Baruna Syailendra, Atina Syafiatunazil dan Herfiana Razya

Putri.

Mereka mendapatkan penghargaan pada malam anugerah Kihajar sebagai Tim Terberpikir Kritis Kihajar STEM 2023 di kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi, di Senayan, Jakarta pada 17 November 2023. Laely Rohmatin Apriliani mengatakan, timnya berhasil meraih penghargaan di kategori Tim Terberpikir Kritis. Di antara penilaiannya, saat tim melakukan presentasi dengan menyajikan hasil proyek STEM yang dibuat, dan bisa menjawab dewan juri dengan jawaban kritis menggunakan teori yang sudah mereka buat.

Gen Kihajar SMKN Jateng di Semarang telah melalui beberapa tahapan Kihajar STEM secara ber-

jenjang mulai dari tahap Basic, Intermediate, Advance dan Final hingga akhirnya terpilih menjadi 5 tim terbaik se-Indonesia. Gen Kihajar SMKN Jateng di Semarang menjadi satu satunya perwakilan dari provinsi Jawa Tengah yang mendapatkan apresiasi di malam anugerah Kihajar tingkat Nasional.

Salah satu anggota tim SMKN Jateng Semarang, Herfiana Razya Putri menjelaskan, Gen Kihajar SMKN Jateng di Semarang membuat proyek STEM bertajuk Biobriket Refresh, yaitu pembuatan briket menggunakan sampah daun ranting kering dan limbah gergaji kayu.

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya sampah daun dan ranting kering serta limbah ger-

gaji kayu dari sampah hasil praktik siswa jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan yang ada di sekolah.

"Gen Kihajar memperoleh ide pembuatan bio-

briket refresh ini sebagai upaya meminimalisasi sampah dan mengolahnya menjadi bahan bakar sumber energi alternatif yang bermanfaat," tutur Herfiana. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Tim Gen Kihajar SMKN Jateng kampus Semarang sukses raih penghargaan kategori sebagai Tim Terberpikir Kritis Kihajar STEM.

## Pameran Kartu Pos Tempoe Doeloe Murakabi X Pen

**SOLO (KR)** - Gelaran pameran Solo dalam bingkai kartu pos dikuratori Nanang Setiawan dan Martha Setyowati yang akan berlangsung 21-30 November 2023 di Museum Radya Pustaka Solo, Jalan Slamet Riyadi, Solo. Secara historis, korespondensi mulai marak dengan kehadiran layanan pos di Solo pada pertengahan abad ke-19. Perihal tersebut merupakan efek simultan dari lahirnya kebiasaan baru korespondensi dengan kartu pos di Hindia Belanda pada tahun 1874.

Uul Jihadan Founder Jejak Kartu Pos kepada media di sela pameran kartu pos mengatakan adanya kartu pos yang diterbitkan oleh dinas pemerintah menjadi era baru dalam komunikasi surat. Pada tahun 1890'an kartu pos bergambar yang dicetak partikelir mulai bermunculan. Potret kota Solo cukup banyak terpampang dalam visual kartu pos. Beberapa perusahaan di Solo seperti Boekhandel Vogel v.d. Heijde & Co., Toko Gebr. Haye, dan Solosche Snelpersdrukkerij Sie Dhian H' menerbitkan kartu pos seri Solo.

Tidak ketinggalan dari luar kota diantaranya Tio Tek Hong (Weltevreden) G. C. T. van Dorp (Semarang), dan De Gedeh (Weltevreden) yang menampilkan potret bangsawan Keraton Surakarta. Menarik untuk dicermati, secara tidak langsung kartu pos merekam situasi pada masanya sekaligus perubahan-perubahan pada masa mendatang.

Visualisasi dan informasi tersurat dalam lembaran-lembaran kartu pos dapat digunakan untuk menelusuri dinamika masyarakat dan kehidupan masyarakat yang luput terdokumentasi, baik secara tertulis maupun visual. Oleh karena itu, kartu pos tidak hanya sebagai media korespondensi semata tetapi juga visualisasi arsip sejarah.

Dukungan penuh diberikan UPTD Museum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta untuk merespon koleksi arsip dari kartu pos seri Solo melalui gelaran perdana Solo Murakabi. Sementara itu, Pen & Postcard menjadi langkah konkrit dari Komunitas Jejak Kartu Pos untuk mendekatkan kembali kartu

pos dan tinta kepada masyarakat. Selanjutnya sinergi antara dinas dan komunitas ini diwujudkan dalam pameran Solo Murakabi x Pen & Postcard 2023 bertajuk "Solo dalam Bingkai Kartu Pos" di Museum Radya Pustaka Surakarta.

Persamaan tekad untuk menjadikan Kota Surakarta sebagai ruang pariwisata, ruang riset, ruang damai, serta ruang diskusi menjadi kunci kolaborasi dalam gelaran kegiatan ini. Pameran "Solo dalam Bingkai Kartu Pos" tidak sekedar menghadirkan potret lawas Kota Solo, diharapkan publik dapat menginterpret-

tasikan masing-masing untuk membaca segala kemungkinan sejarah. Dari kartu pos kita dapat menelusuri sejarah kota dan juga keadaan situasional pada waktu itu, dan tercatat penggemar kartu pos di Indonesia dalam wadah komunitas kartu pos tercatat sekitar 9.000 anggota dan sekitar 805.000 untuk seluruh dunia.

Bonita Rintyowati Kepala UPTD Museum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta. "Pada pameran ini kita kolaborasi dengan komunitas dan penyimpan barang yang dulunya beriris dengan masyarakat. **(Hwa)-f**



KR-Anjar Hari

Koleksi museum Radya Pustaka Canthik Rajamala.